

BAB I

PENDAHULUAN

I.I LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara yang memiliki beragam potensi ekonomi di berbagai daerah dengan ciri khas masing-masing yang tersebar diseluruh Nusantara. Mulai dari usaha mikro kecil (UMKM) sampai industri skala besar. Keberadaan usaha mikro kecil dan menengah atau (UMKM) adalah salah satu kegiatan ekonomi dengan skala kecil yang dapat meningkatkan potensi sumber daya masyarakat Indonesia serta membantu meningkatkan pendapatan daerah.

Seiring berkembangnya waktu, UMKM di Indonesia mulai mendapat tempat dimata masyarakat Indonesia maupun luar negeri, dan dilirik oleh anak-anak muda yang mulai bangga dengan produk dalam negeri. Faktor ini menjadi peran penting dalam industri kecil menengah sebagai dorongan untuk tetap eksis dan memiliki ciri khas tersendiri. Dari tahun ke tahun berbagai industri kecil menengah berkembang pesat, khususnya di bidang kerajinan. Produk yang dihasilkan juga memiliki kualitas daya saing internasional, terbukti dengan adanya produk yang sudah diekspor ke luar negeri. Dengan potensi yang ada, tidak menutup kemungkinan bahwa produk Indonesia dapat diterima konsumen di berbagai segmentasi pasar.

Indonesia sendiri memiliki potensi ekonomi dibidang kerajinan yang berbeda-beda. Salah satunya adalah Blora. Kabupaten Blora terdapat berbagai pelaku kerajinan yang dapat ditemukan setiap sudut kota, mulai dari kerajinan kayu jati, batu alam, logam, barongan, batik, gerabah, kriya, kostum, dan lain sebagainya. Produk yang dihasilkan juga beragam, mulai ukuran kecil sampai besar. Setiap pelaku usaha juga memiliki cara sendiri dalam menjual produknya, dan kegiatan pameran kerajinan di Blora menjadi salah satu cara mereka untuk mengenalkan produknya.

Kabupaten Blora dikenal dengan sumber daya alamnya yang cukup melimpah, tidak heran jika pelaku kerajinan dapat ditemukan di berbagai sudut kota, salah satunya ialah pengrajin kostum. Banyaknya aktivitas kebudayaan dalam beberapa

tahun ini membuat beberapa sanggar tari di Blora mulai membuat kostumnya sendiri untuk pertunjukan, namun tidak semua sanggar mampu untuk membuat kostum, hal itu membuat beberapa pengrajin kostum membuka jasa pembuatan kostum untuk kebutuhan sanggar dan kebutuhan lainnya.

Berbicara tentang kerajinan kostum di Blora, kota ini belum memiliki banyak pelaku dalam bidang kerajinan kostum. Hal tersebut menjadikan Njalar memberanikan diri untuk mencoba peruntungan dalam bidang kerajinan kostum di Blora. *Brand* yang didirikan tahun 2018 di Surakarta dan pada tahun 2020 pindah ke kota Blora. Njalar memiliki visi untuk turut andil dalam perkembangan seni kebudayaan dan ekonomi kreatif di Kabupaten Blora dan mempunyai misi menjadi brand yang menjaga nilai tradisi, budaya, dan kearifan lokal melalui produk yang dibuatnya. Pemilik bernama lengkap Dhika Dwi Putranto, alumni SMK N 8 Surakarta jurusan seni tari ini memutuskan membuka usaha dalam bidang kerajinan kostum. Bermodalkan ilmu pembuatan yang didapat dari seorang teman yang bekerja di pengrajin kostum untuk pertunjukkan dan pengetahuan otodidak, Dhika sebagai *owner* dari Njalar mulai menjalankan usahanya secara mandiri. Proses yang dilakukan dalam mengerjakan produk melalui beberapa tahap, mulai pemilihan bahan baku, pembentukan bahan dengan teknik jahit dan ukir, sampai hasil akhir produk ia kerjakan secara manual di rumah yang berlokasi di Blora, Jawa Tengah. Produk yang dihasilkan mempunyai kualitas baik dan layak disandingkan dengan produk lain, walaupun dikerjakan secara manual.



Gambar 1. 1 Hasil aksesoris kostum pertunjukkan

(Sumber: Dokumen pribadi)



Gambar 1. 2 Foto Kostum pada Indonesia Paragames Surakarta 2022

(Sumber: Dokumen pribadi)

Pembuatan produk juga berbagai macam, dari pemesanan yang diterima secara pribadi dari teman dekat dan konsumennya ataupun mengerjakan produk kostum guna memperbanyak produk. Selain itu, ia juga mencoba membuat produk yang belum pernah ia kerjakan. Njalar juga menerapkan sistem kustom pada produknya yang diharap konsumen mendapat produk secara eksklusif sesuai keinginannya. Tidak hanya itu, *owner* Njalar juga mendapat undangan untuk mengikuti pameran oleh beberapa komunitas dan lembaga di Blora, untuk sekedar melapak ataupun mengisi *workshop* tentang kerajinan kostum untuk pendukung pertunjukkan.



Gambar 1. 3 Instagram Njalar

(Sumber : <https://www.instagram.com/njalar/>)

Dilihat dari akun media sosial milik Njalar yang nampaknya masih kurang perhatian dalam menunjukkan identitasnya, khususnya identitas visual. Peran visual dalam *branding* tentunya mempunyai kekuatan tersendiri, yang dapat memperkuat ciri khas usaha tersebut. Sebuah produk yang berkualitas jika tidak didukung dengan *branding* yang baik tentunya akan kesulitan memberikan citra kepada para konsumen sesuai visi misi sebuah *brand*. Dalam membangun sebuah *brand* tidak lepas dari tujuan *owner* untuk mengkomunikasikan hasil karya agar tersampaikan dengan baik oleh konsumen. Sementara itu, Njalar masih kesulitan dalam menyajikan pesan yang ingin disampaikan, ia hanya menjual produk yang dihasilkan dari kerajinan kostum dan masih kurang untuk ditonjolkan. Hal tersebut akan menjadi menarik jika dikemas dengan baik dan dapat memberi kesan unik terhadap *brand* itu sendiri maupun konsumen.

Perancangan ini akan berfokus terhadap desain identitas visual. Identitas visual yang akan dirancang akan disesuaikan dengan visi & misi *brand* dengan harapan akan berkembang sesuai dengan tujuan *owner* serta memiliki karakter yang kuat. Kemudian menciptakan citra yang baik dan tertanam di hati konsumen.

I.II RUMUSAN MASALAH

Berdasar latar belakang diatas maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang logo yang komunikatif pada *brand* Njalar.
2. Bagaimana mengaplikasikan logo ke media pendukung yang sesuai dengan kebutuhan *brand* Njalar.

I.III BATASAN PERANCANGAN

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis perlu membatasi masalah yang menjadi dasar analisa dalam menyusun untuk menghindari ruang lingkup yang terlalu luas, penulis hanya fokus kepada perancangan identitas visual yang meliputi logo, warna, serta elemen pendukung yang disertakan dengan informasi dan penyajian visual dalam berbagai media.

I.IV TUJUAN PERANCANGAN

Adapun tujuan dari perancangan logo ini adalah untuk merancang visual *branding* yang tepat sebagai identitas dan mengaplikasikan pada media pendukung yang efektif untuk membangun karakter yang kuat, serta menciptakan citra yang baik dan dapat tertanam di hati konsumen, sehingga dapat menjadi pembeda dari kompetitor lainnya.

I.V MANFAAT PERANCANGAN

Adapun manfaat dari perancangan logo ini yaitu :

1. Untuk Njalar

Manfaat yang diterima bagi Njalar dalam perancangan identitas visual yaitu dapat memberi pengetahuan baru dengan harapan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya logo dan media aplikasi yang tepat untuk membangun karakter Njalar. Selain itu perancangan identitas visual dapat menunjang promosi pada penjualan untuk Njalar.

2. Untuk Institusi

Sebagai sumber referensi dalam membuat penelitian serupa tentang logo dalam ilmu desain komunikasi visual ataupun sebagai motivasi untuk meningkatkan kualitas pada perancangan identitas visual.

3. Bagi Mahasiswa

Dapat memberi pengetahuan baru ataupun referensi tentang proses perancangan logo dan media aplikasi yang dapat digunakan. Serta menambah wawasan tentang kerajinan kostum di berbagai daerah, dan mendukung pelaku UMKM.

4. Bagi Masyarakat

Dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang logo dan sebagai bentuk sarana untuk mengenalkan kerajinan kostum di Blora. Dan meningkatkan kepedulian tentang pentingnya membentuk karakter sebuah *brand*.

I.VI SKEMA PERANCANGAN

